

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN VIDEO *DISMENORE* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI
DISMENORE PADA SISWI KELAS VIII DI SMP N 2 GONDANGREJO
KARANGANYAR**

Nita Fitriyani¹⁾ Retno Wulandari²⁾ Desy Widyastutik³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta ³⁾Dosen
Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

nitafitriyani11012001@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja dikenal dengan istilah masa pubertas, salah satu ciri yang menandai masa pubertas perempuan diantaranya menstruasi. Menstruasi adalah masa perdarahan yang terjadi pada perempuan secara rutin setiap bulan selama masa suburnya kecuali apabila terjadi kehamilan. Salah satu gangguan yang terjadi pada menstruasi adalah *dismenore*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan video *dismenore* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani *dismenore*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode *pre eksperimental design* dan rancangan *penelitian one group pretest and posttest without control group design*. Sampel penelitian ini adalah remaja putri siswi kelas VIII sebanyak 57 siswi menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan video *dismenore*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani *dismenore*. Uji instrumen ini berupa uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada pengetahuan dan sikap didapatkan Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p < 0,05$) maka disimpulkan terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan video *dismenore* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani *dismenore*.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan video *dismenore* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani *dismenore* pada siswi kelas VIII di SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar.

Kata Kunci : Edukasi kesehata, video, pengetahuan, sikap, *dismenore*, remaja.

Daftar Pustaka : 22 (2014-2023)

ABSTRACT

Adolescence is known as puberty, one of the characteristics that marks the puberty of women, including menstruation. Menstruation is a period of bleeding that occurs in women regularly every month during their fertile period except when pregnancy occurs. One of the disorders that occur during menstruation is dysmenorrhea. The purpose of this study was to analyze the effect of health education with dysmenorrhea videos on the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea.

This research uses quantitative research, pre-experimental design method and one group pretest and posttest research design without control group design. The sample of this research was 57 female students in class VIII using proportionate stratified random sampling technique. The independent variable in this study was health education with dysmenorrhea videos. The dependent variable in this study is the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea. This instrument test is in the form of validity and reliability tests. The data analysis technique used in this study consisted of univariate and bivariate analysis. Hypothesis testing using the Wilcoxon test.

Based on the results of the Wilcoxon Signed Rank Test analysis on knowledge and attitudes, Asymp was obtained. Sig. 2 tailed value 0.000 ($p < 0.05$) it is concluded that there is an effect of health education with dysmenorrhea videos on the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea.

The results of this study concluded that there was an effect of health education with dysmenorrhea videos on the knowledge and attitudes of young women in dealing with dysmenorrhea in class VIII students at SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar.

Keywords : Health education, videos, knowledge, attitudes, dysmenorrhea, adolescents.

Bibliography : 22 (2014-2023)

PENDAHULUAN

Data WHO 2020 menunjukkan rerata insidensi dismenore pada remaja putri mencapai 50%. Angka kejadian di Indonesia mengenai dismenore tipe primer adalah sekitar 54,89% tipe sekunder sekitar 45,11%.

Prevalensi dismenore pada remaja putri (43% hingga 93%) menunjukkan nyeri ringan sekitar 74-80%, kejadian endometriosis dengan nyeri panggul (25- 38%) dan 15 % remaja menunjukkan respon yang kurang baik

terhadap penanganan nyeri (Martina & Indarsita, 2019).

Di Indonesia sendiri kejadian dismenore cukup besar, menunjukkan penderita dismenore mencapai 60-70% wanita di Indonesia. Prevalensi penderita dismenore di Indonesia adalah sebesar 64,5% dengan kasus terbanyak ditemukan pada usia remaja, yaitu usia 17-24 tahun. Angka kejadian dismenore tipe primer di Indonesia adalah 54,89%, sedangkan sisanya 45,11% adalah tipe sekunder (Silaen et al., 2019).

Berdasarkan data dari profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa tengah pada tahun 2017 jumlah remaja putri usia 10-19 tahun sebanyak 2.899.120 jiwa. Sedangkan yang mengalami dismenore di Provinsi Jawa Tengah mencapai 1.465.876 jiwa (Nurmaul, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan (Hidayati et al., 2017) di SMAN 1 Gondangrejo Karanganyar prevalensi dismenore sebesar 88% dari 125 remaja yang berusia 14-19 tahun.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini seorang remaja akan mengalami berbagai perubahan dan perkembangan yang cepat, baik secara fisik, mental, maupun psikososial. Menurut World Health Organization (WHO) batasan usia remaja adalah 10-19 tahun. Sedangkan menurut peraturan menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 remaja adalah pendudukan dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24

tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2014). Masa remaja dikenal dengan istilah masa pubertas, salah satu ciri yang menandai masa pubertas perempuan diantaranya menstruasi (Akbar et al., 2014).

Menstruasi adalah masa perdarahan yang terjadi pada perempuan secara rutin setiap bulan selama masa suburnya kecuali apabila terjadi kehamilan. Pada saat menstruasi, darah yang keluar sebenarnya merupakan darah akibat peluruhan dinding rahim (endometrium). Darah menstruasi tersebut mengalir dari rahim menuju leher rahim, untuk kemudian keluar melalui vagina. Pada sebagian perempuan yang sedang menstruasi biasanya mengalami rasa nyeri tiba-tiba yang biasa disebut dengan istilah dismenore. (Laila, 2017)

Dismenore merupakan nyeri menstruasi yang berasal dari kontraksi rahim yang dirangsang oleh prostaglandin yang meningkat 5-13 kali lebih tinggi dari wanita yang tidak mengalami dismenore, nyeri di rasakan semakin hebat ketika bekuan atau potongan jaringan lapisan rahim melewati serviks (leher rahim), terutama jika saluran serviksnya sempit. Faktor lain yang bisa memperburuk dismenore yaitu rahim yang menghadap ke belakang (retroversi), kurang berolahraga, faktor psikologis (stress) stress emosional dan ketegangan yang di hubungkan dengan sekolah atau pekerjaan serta stress sosial (Nugroho, Taufan & Bobby Indra Utama, 2014).

Remaja putri yang mengalami dismenore harus diberikan penjelasan tentang cara pengobatan dismenore, pola hidup sehat,

pekerjaan, aktivitas dan lingkungan. Perlu didiskusikan kemungkinan kurangnya informasi tentang menstruasi atau pantangan menstruasi atau takhayul. Jika sakitnya parah bisa berbaring di tempat tidur dan kompres hangat untuk meredakan sakit perut bagian bawah (Arlin, 2017).

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal : tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Sedangkan definisi yang dikemukakan Allport bahwa sikap adalah semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu (Azwar, 2013).

Menurut penelitian Nafiroh & Indrawati (2013), dalam tingkat pengetahuan remaja tentang dismenore menunjukkan 78,3% remaja putri memiliki kategori tingkat pengetahuan yang kurang, ini ditunjukkan dengan tidak pahamnya para remaja menjawab atau menjelaskan apa yang dimaksud dengan dismenore serta penanganannya. Hal ini diakibatkan tidak adanya penjelasan atau pendidikan kesehatan kepada remaja tentang dismenore, rata-rata mereka hanya belajar melalui mata ajar biologi dan itu pun hanya menjelaskan tentang sistem anatomi organ reproduksi manusia beserta fungsinya. Mereka tidak pernah mendapat penjelasan mengenai permasalahan yang menyertai sistem reproduksi.

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku

masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, sehingga pada akhirnya tercapailah perilaku kesehatan (health behavior). Kesehatan bukan hanya diketahui atau disadari (knowledge) dan disikapi (attitude), melainkan harus dikerjakan atau dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari (practice). Hal ini berarti bahwa tujuan akhir dari pendidikan kesehatan adalah agar masyarakat dapat mempraktikkan hidup sehat bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat atau masyarakat dapat berperilaku hidup sehat (healthy life style).

Banyak media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan. Misalnya dari media cetak dan media elektronik, macam-macam dari medis cetak adalah poster, *leaflet*, booklet, brosur, majalah, surat kabar, sticker dan *pamflet*, sedangkan macam-macam dari media elektronik adalah TV, radio dan cassette. Salah satunya dengan menggunakan video. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Restu Wahyuni, 2019).

Kelebihan media video menurut Rusman (2017) yaitu video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan

waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, dan memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar pada tanggal 21 Oktober 2022 didapatkan data dari 10 siswi umur 13-14 tahun bahwa semuanya mengalami *dismenore*. Wawancara dilakukan seijin dari siswi yang bersangkutan dan isi wawancara tersebut melakukan tanya jawab tentang *dismenore* dengan 5 pertanyaan, meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi, tanda dan gejala, dampak dan cara menangani. Hasil dari wawancara dengan 10 siswi didapatkan data, 3 orang sudah mengetahui cara menangani *dismenore* dan 7 orang belum mengetahui cara penanganan *dismenore* dengan baik. Dari 10 orang tersebut ada 1 orang yang menangani *dismenore* dengan mimun jamu kunyit asam, 1 orang menangani *dismenore* dengan kompres air hangat, 1 orang menangani *dismenore* dengan olahraga ringan. 7 orang lainnya belum mengetahui cara penanganan *dismenore* sehingga tidak melakukan hal apapun untuk penanganannya. Maka dari itu diperlukan informasi untuk penanganan *dismenore* atau nyeri haid secara tepat untuk

siswi kelas VIII SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis *pre experimental design* dan rancangan penelitiannya menggunakan rancangan *One Group Pretest And Posttest without control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VIII di SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar sebanyak 67 orang. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 57 orang. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Analisis yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan karakter pada setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menghitung *Rasio Prevalensi*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 4.1 Pengetahuan Remaja Putri tentang *Dismenore*

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	19	33,3%	34	59,6%

Cukup	29	50,9%	23	40,4%
Kurang	9	15,8%		
Jumlah	57	100%	57	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri dalam menangani *dismenore* sebelum diberikan edukasi dengan media video memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 orang (33,3%), pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (50,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (15,8%).

Tingkat pengetahuan remaja putri dalam menangani *dismenore* sesudah diberikan edukasi dengan media video memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 34 orang (59,6%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 23 orang (40,4%).

Analisis Bivariat

Tabel 4.4 Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test*

Pengetahuan	Nilai Min	Nilai Max	Std Deviasi	Mean	Kategori	Peningkatan rata-rata	Sig p value
Pre Pengetahuan	9	24	3.524	17,89	Cukup	1,44	0,000
Post Pengetahuan	14	24	2.767	19,33	Baik		

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p < 0,05$) secara statistik maka terdapat Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Video *Dismenore* terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Menangani *Dismenore* pada Siswi Kelas VIII di SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri tentang *Dismenore*

Berdasarkan hasil analisis didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan remaja putri dalam menangani *dismenore* sebelum diberikan edukasi dengan media video

memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 orang (33,3%), pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (50,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (15,8%). Sehingga tingkat pengetahuan siswi tentang dismenore sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 29 orang (50,9%).

Berdasarkan hasil analisis setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan remaja putri dalam menangani *dismenore* sesudah diberikan edukasi dengan media video memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 34 orang (59,6%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 23 orang (40,4%). Sehingga tingkat pengetahuan siswi tentang dismenore sesudah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 34 orang (59,6%).

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Ningsih dkk, (2017) di Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Tengah menggunakan metode pre experiment tentang pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang *dismenore* pada siswi yang menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan pengetahuan menjadi pengetahuan baik.

Menurut Listyarini (2017) pengetahuan dapat meningkat dengan menggunakan media video dikarenakan media video merupakan hal yang tepat dan menarik dalam menyampaikan informasi, media video dapat mempengaruhi

hasil dari pendidikan kesehatan. Media video menampilkan gambar yang bergerak, tulisan, dan terdapat suara yang menjelaskan mengenai gambar yang ditampilkan, sehingga dapat menarik perhatian dari sasaran pendidikan kesehatan. Media video menampilkan materi-materi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, hal ini dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan responden.

Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Video *Dismenore* terhadap Pengetahuan Remaja Putri

Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada pengetahuan didapatkan Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p < 0,05$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan video *dismenore* terhadap pengetahuan remaja putri siswi kelas VIII di SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nden Ayu Pratiwi (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap tingkat pengetahuan penanganan *dismenore* pada remaja di SMP N 1 Baleendah.

Sesuai dengan teori membuktikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang penanganan dismenore dimana akan terjadi perubahan tingkat pengetahuan setelah siswi tersebut dapat mengikuti ajakan atau informasi dengan sangat baik yang nantinya akan mengubah tingkat pengetahuan menjadi baik. Ini dapat dibuktikan dalam penelitian

yang dilakukan oleh Rizqa Akbar Gumilar, (2014) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Penanganan Disminorea Di SMPN 2 Kartasura” dimana dalam penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan perubahan sikap yang dialami oleh responden setelah diberikan pendidikan kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan siswi tentang *dismenore* sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas termasuk dalam kategori cukup sebanyak 29 orang (50,9%).
2. Tingkat pengetahuan siswi tentang *dismenore* sesudah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas termasuk dalam kategori baik sebanyak 34 orang (59,6%).
3. Pendidikan kesehatan dengan video *dismenore* berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri siswi kelas VIII di SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar (p value $0,000 < 0,05$).

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Institusi pendidikan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pada pendidikan kebidanan dalam memberikana pendidikan kesehatan tentang *dismenore*.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pendidikan kesehatan tentang *dismenore*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap tentang *dismenore*.
4. Bagi SMP N 2 Gondangrejo Karanganyar
Bagi pihak sekolah dapat bekerjasama dengan tenaga kesehatan yang terkait dalam rangka pengadaan program UKS dan bimbingan konseling (BK) tentang pendidikan kesehatan tentang *dismenore*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Purwani, K., & Aulia, H. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Menghadapi Dismenore pada Remaja Putri di SMK Daya Utama Bekasi Tahun 2021*. *Afiat*, 7(2), 58-67.
- Agustini, A., Yuniza, Y., & Rukiyati, D. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Penanganan Dismenorea di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palembang*. *Masker Medika*, 4(2), 359-370.
- Desiani, Ni Komang. dkk. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Remaja Putri dalam Upaya Penanganan Dysminorea*. *Jurnal Keperawatan Sumba* Vol. 1, No. 1, Juli 2022, pp. 15-24 .
Website : <https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jks>
- Dewi, K. M. R. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Small Group Discussion terhadap Pengetahuan dan Sikap Penanganan Dismenore pada Remaja Putri* (Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan).
- Dewi, R. (2019). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri dalam Penanganan Dismenore di SMA Assanadiyah Palembang Tahun 2016: Relationship between Knowledge and Attitudes of Young Women in Handling Dysmenorrhea in Palembang Senior High School in 2016*. *Journal Of Midwifery and Nursing*, 1(1), 19-23.
- Gumilar, R. A., Widodo, A., & Kep, A. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Penanganan Dismenore di SMPN 2 Kartasura* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Husna, dkk. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Penanganan Dismenorea Kelas X Di Smkn 1 Depok Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Medika Respati* Vol. 13 Nomor 2 April 2018. ISSN : 1907 – 3887
- Icha Dwi Safitri Cahyani, I. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Pada Siswa Kelas X Man 1 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Khotimah, H., Kirnantoro, K., & Cahyawati, F. E. (2014). *Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Dismenore Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7, Yogyakarta*. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 2(3), 136-140.
- Larasati, TA & Alatas, Faridah. (2016). *Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja*. *Jurnal Majority* Vol. 5 No. 3 September 2016.
- Manafe, K.N. dkk. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Dismenore dan Penanganan Non Farmakologi Di Sman 3 Kupang*. *Media Kesehatan Masyarakat* Vol 3, No 3, 2021: Hal 258-265 ISSN 2722-0265 <https://doi.org/10.35508/mkm> <https://ejurnal.undana.ac.id/MKM>
- Noverianti, G., Carolin, B. T., & Dinengsih, S. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenore*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 39-48.

- Patnawati, S., Noorma, N., & Suryani, H. (2023). *Pengaruh Edukasi Dismenore Menggunakan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri di Smp Negeri 3 Tanah Grogot. Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(1), 359-367.
- Pratiwi, N. A., Fatmawati, A., & Gartika, N. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penanganan Dysmenorrhea pada Remaja di SMPN 1 Baleendah. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan <http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id>*, 17(1).
- Rukmawati, S. dkk. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII. Jurnal Sabhanga, e-journal.stikessatriabhakti.ac.id*. Vol. 3 No. 1 Januari 2021 : 27-36
- Salamah, U. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(03), 123-127.
- Santiya, D. I., Mahmudah, N., & Putri, I. M. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Mengatasi Dismenore Pada Mahasiswi Prodi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), 123-132.
- Saputra, Y. A., Kurnia, A. D., & Aini, N. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Upaya Remaja untuk Menurunkan Nyeri Saat Menstruasi (Dismenore Primer). Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 177-182.
- Susiloningtyas, Luluk. (2018). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenore dengan Sikap Penanganan Dismenore. Embrio, Jurnal Kebidanan*. Vol X No.I Mei 2018.
- Utami, E., Suesti, S. S. T., Sholihah, A. N., & ST, S. (2020). *Pengaruh Pemberian Media Booklet dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminorea* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Utari, A. D. & Trisetiyaningsih, Yanita. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Dismenore terhadap Sikap Remaja Putri dalam Menangani Dismenore. Media Ilmu Kesehatan* Vol. 6, No. 1, April 2017.
- Widyantni, Ni Made. (2021). *Gambaran Penanganan Dismenorea Secara Non Farmakologi pada Remaja Kelas X di SMA Dwijendra Denpasar. Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.2 No.6 Nopember 2021. ISSN 2722-9475 (Cetak) ISSN 2722-9467 (Online)